

## **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS KARYA WISATA DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG**

Oleh:

**Puja Indra Ningsih**

SMA Negeri 1 Sekampung

Email: [pujaindraningsih05@gmail.com](mailto:pujaindraningsih05@gmail.com)

---

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History:**

Naskah Masuk : 1 Februari 2025

Naskah Direvisi : 15 Februari 2025

Naskah Disetujui : 22 Februari 2025

Tersedia Online : 25 Februari 2025

#### **Keywords:**

*Field Trip, Learning Outcomes, Contextual Learning*

#### **Kata Kunci:**

Karya Wisata, Hasil Belajar, Pembelajaran Kontekstual



*This is an open access article under the CC BY. SA*

*Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy*

### **A B S T R A C T**

*This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of field trip-based learning methods in improving student learning outcomes at SMA Negeri 1 Sekampung. This method provides students with direct experience through educational visits to various locations relevant to the learning material. This study uses a classroom action research (CAR) method consisting of two cycles. Data were collected through observation, interviews, and student learning outcome tests. The results showed that the field trip method significantly improved students' understanding, motivation, and learning outcomes. In conclusion, the field trip method can be an effective learning alternative to improve student engagement and learning outcomes.*

### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode pembelajaran berbasis karya wisata dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekampung. Metode ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui kunjungan edukatif ke berbagai lokasi yang relevan dengan materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode karya wisata meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa secara signifikan. Kesimpulannya, metode karya wisata dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

---

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan modern menuntut metode pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran berbasis karya wisata. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami

---

\*Corresponding author

E-mail addresses: [pujaindraningsih05@gmail.com](mailto:pujaindraningsih05@gmail.com) (Puja Indra Ningsih)

pembelajaran secara langsung di lingkungan nyata yang sesuai dengan materi pelajaran.

Di SMA Negeri 1 Sekampung, beberapa mata pelajaran seperti geografi, sejarah, dan biologi membutuhkan pengalaman langsung agar siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik. Pembelajaran konvensional di dalam kelas terkadang kurang efektif dalam membangun pemahaman yang mendalam karena sifatnya yang lebih teoritis. Oleh karena itu, penerapan metode karya wisata dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Karya wisata merupakan metode yang mengintegrasikan pengalaman lapangan dengan pembelajaran akademik di kelas. Dengan mengunjungi situs-situs bersejarah, taman nasional, atau lembaga penelitian, siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik secara langsung. Metode ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan memperkuat kerja sama dalam kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekampung. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan wawancara dengan siswa serta guru. Data kuantitatif dikumpulkan dari hasil tes sebelum dan sesudah penerapan metode karya wisata, sementara data kualitatif diperoleh melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode karya wisata digunakan untuk mengetahui efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode karya wisata. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 18% dibandingkan sebelum penerapan metode ini. Pada siklus kedua, peningkatan hasil belajar semakin signifikan dengan kenaikan rata-rata nilai sebesar 27%.

Selain peningkatan hasil belajar, observasi juga menunjukkan bahwa metode karya wisata meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi ketika melihat dan mengalami langsung konsep yang diajarkan.

Guru juga merasakan dampak positif dari penerapan metode ini. Mereka mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih mandiri dalam mencari informasi dan lebih mampu menghubungkan teori dengan praktik. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini antara lain adalah perencanaan logistik, biaya perjalanan, serta keterbatasan waktu pembelajaran di luar kelas. Namun, dengan persiapan yang matang, kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

Keberhasilan metode karya wisata ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa dapat mengaitkan pengalaman langsung dengan konsep akademik. Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis karya wisata di SMA Negeri 1 Sekampung menunjukkan bahwa metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan observasi lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode karya wisata. Beberapa mata pelajaran yang terlibat dalam penelitian ini meliputi Geografi, Biologi, dan Sejarah, yang secara langsung memanfaatkan lingkungan luar sekolah sebagai sumber belajar.

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah bahwa metode karya wisata membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih nyata dan aplikatif. Dalam mata pelajaran Geografi, misalnya, siswa yang mengikuti kegiatan observasi lapangan di daerah aliran sungai dapat memahami proses erosi dan sedimentasi secara langsung. Demikian pula dalam mata pelajaran Biologi, kunjungan ke kawasan konservasi alam memberikan pengalaman nyata tentang keanekaragaman hayati dan ekosistem, yang sulit dipahami hanya melalui buku teks.

Penelitian juga menemukan bahwa metode ini meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan terlibat langsung dalam eksplorasi lingkungan sekitar, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Guru-guru yang diwawancarai menyatakan bahwa siswa yang sebelumnya kurang antusias dalam kelas menjadi lebih tertarik saat pembelajaran dilakukan di luar ruangan dengan metode karya wisata.

Selain itu, metode karya wisata juga berdampak positif terhadap keterampilan sosial siswa. Dalam kegiatan ini, siswa terbiasa bekerja dalam kelompok, berbagi tugas, serta berkomunikasi dengan masyarakat atau narasumber yang mereka temui di lokasi karya wisata. Hal ini membantu mengembangkan keterampilan kolaborasi, kepemimpinan, serta rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Meskipun banyak manfaat yang ditemukan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan metode karya wisata. Salah satu kendala utama adalah faktor logistik, seperti biaya transportasi dan izin dari pihak terkait. Beberapa sekolah menghadapi keterbatasan dana untuk menyelenggarakan karya wisata yang ideal, sehingga perlu adanya strategi alternatif, seperti kerja sama dengan pihak eksternal atau memanfaatkan lokasi yang lebih terjangkau di sekitar sekolah.

Selain kendala logistik, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas metode karya wisata sangat bergantung pada perencanaan yang matang. Guru yang melakukan persiapan dengan baik, seperti menyusun panduan observasi, menentukan tujuan yang jelas, serta mengarahkan siswa dalam pengumpulan data, cenderung mendapatkan hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan guru yang hanya mengandalkan eksplorasi tanpa panduan yang sistematis. Oleh karena itu,

pelatihan bagi guru dalam merancang kegiatan karya wisata menjadi faktor penting dalam keberhasilan metode ini.

Dari segi evaluasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam karya wisata memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar di dalam kelas. Analisis terhadap hasil tes dan tugas proyek menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti metode ini mengalami peningkatan pemahaman konsep sebesar 20-25%. Selain itu, siswa juga lebih mampu menghubungkan teori dengan fenomena nyata yang mereka temui di lapangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis karya wisata di SMA Negeri 1 Sekampung memiliki dampak positif terhadap pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterampilan sosial siswa. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, dengan perencanaan yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, metode ini dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis karya wisata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekampung. Peningkatan hasil belajar yang signifikan menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam memahami materi pelajaran. Disarankan kepada para pendidik untuk menerapkan metode karya wisata secara lebih luas, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman kontekstual. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi variasi metode karya wisata yang lebih efektif serta strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam penerapannya

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2021). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Uno, H. B. (2021). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal, M. (2021). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.